

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darut Taqwa Banjarmasin

MI Darut Taqwa berdiri pada tanggal 01 Januari 1973 di jalan Pangeran Antasari. Adapun nama yayasan MI Darut Taqwa adalah Yayasan Darut Taqwa. Pada tahun 1980 terjadi kebakaran, sehingga gedung dan seluruh administrasi atau arsip sekolah ikut terbakar. Kemudian oleh Yayasan Darut Taqwa meminjam ruangan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Berselangnya waktu, karena Yayasan Darut Taqwa tidak bisa menggaji dewan guru, akhirnya pada tahun 1982 MI Darut Taqwa dihibahkan kepada Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam. Jadi, sejak tahun 1982 penyelenggaranya Yayasan Pendidikan Islam Siti Mariam.

Akreditasi untuk MI Darut Taqwa selama ini masih C, dan kepala Madrasah pertama MI Darut Taqwa sejak itu adalah Pak Hartani, kemudian Ibu Soeharti, lalu Ibu Siti Habibah, dan pada tahun 2010, kepala madrasah dipegang oleh Bapak Saripudin, S.Pd. Pada tahun 2015 MI Darut Taqwa diakreditasi menjadi B.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa Banjarmasin
- b. Terakreditasi : Tahun 2009 s.d 2017
- c. NSM/NPSN : 111263710007 / 30304401 / 60723169

- d. Alamat sekolah : Jl. Kelayan A Gg. PGA No.135 RT.07 Kel. Kelayan Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin 70242
- e. Telpon Sekolah : 0511-3263566

2. Riwayat Singkat Sekolah

- a. Nama Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Banjarmasin sejak tahun 1994 – sekarang.

- b. Akreditasi

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Tim Penilai Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S/M) Kalimantan Selatan tanggal 18 November 2009 menetapkan MI DARUT TAQWA Banjarmasin memperoleh Akreditasi Kualifikasi C (Cukup Baik) sampai dengan tahun Ajaran 2015/2016 dan pada tahun 2015 memperoleh Akreditasi Kualifikasi B (Baik).

- c. Sertifikat tanah

Hak milik : Sendiri

LuasTanah : 1750 M²

3. Data Peserta Didik MI Darut Taqwa Banjarmasin

- a. Jumlah Peserta didik

Tabel 4.1 Jumlah Peserta didik

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	14	13	27	1 kelas
2	Kelas II	20	13	33	1 kelas
3	Kelas III	13	20	33	1 kelas
4	Kelas IV	11	8	19	1 kelas
5	Kelas V	13	16	28	1 kelas
6	Kelas VI	11	11	22	1 kelas
Jumlah		82	81	163	6

Sumber: Dokumen MI Darut Taqwa Banjarmasin, Tahun Ajaran 2017/2018

4. Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan Menurut Pendidikan

No	Nama	L/ P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	NUPTK
1.	Saripudin, S.Pd	L	PNS	S1 ULM	314775065220 0063
2.	Robi'ah, S.Pd	P	GTU	S1 IAIN ANTASARI	814575465530 0023
3.	Norainah, S.Pd.I	P	GTU	S1 IAIN ANTASARI	005975765930 0063
4.	Arbayah, S.Pd.I	P	GTU	S1 IAIN ANTASARI	453874464830 0012
5.	Patriana, S.Pd.I	P	GTU	S1 IAIN ANTASARI	624976366422 0003
6.	Mahpiansyah, S.Pd.I	L	GTU	S1 IAIN ANTASARI	303044011750 01
7.	Arif Riadi, S.Pd.I	L	GTU	S1 STAI AL-JAMI	303044011820 01
8.	Melina Lisniawati, S.Pd	P	GTU	S1 ULM	303044011910 01
9.	Islamy Nada Firmansyah, S.Pd	L	GTU	S1 ULM	303044011910 02
10.	Siska Dewi, S.Pd	P	GTU	S1 ULM	303044011910 02
11.	Raudatun Nisa	P	GTU	MASIH KULIAH	303044011940 01
12.	Maimunah	P	Guru BTQ	-	-
13.	Nor Ainah	P	Guru BTQ	-	-
14.	Tati	P	Guru BTQ	S1 STAI AL-JAMI	

Sumber: Dokumen MI Darut Taqwa Banjarmasin, Tahun Ajaran 2017/2018

5. Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah

Tabel 4.3 Kondisi Sarana Dan Prasarana Madrasah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	0	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
6.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1	0	0
7.	Toilet Guru	1	0	0
8.	Toilet Peserta didik	2	0	0

Sumber: Dokumen MI Darut Taqwa Banjarmasin, Tahun Ajaran 2017/2018

6. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.4 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Peserta didik	149	8	139
2.	Meja Peserta didik	149	2	139
3.	Loker Peserta didik	0	0	139
4.	Kursi Guru di ruang kelas	0	6	6
5.	Meja Guru di ruang kelas	6	0	6
6.	Papan Tulis	6	0	6
7.	Lemari di ruang kelas	7	0	6
8.	Alat Peraga PAI	15	0	18
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	5	1	18
10.	Bola Sepak	2	0	3
11.	Bola Voli	2	0	3
12.	Bola Basket	1	1	3
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	0	1
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	0	1
15.	Lapangan Bulutangkis	1	0	1
16.	Lapangan Basket	1	0	1
17.	Lapangan Bola Voli	1	0	1

Sumber: Dokumen MI Darut Taqwa Banjarmasin, Tahun Ajaran 2017/2018

7. Visi dan Misi Madrasah

VISI:

- Menjadi lembaga pendidikan Islam yang terkemuka dan berprestasi dalam IPTEK serta mempersiapkan anak didik yang berakhlak karimah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan pengalaman ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

MISI:

- Mengembangkan proses belajar mengajar yang efektif yang berlandaskan pada kompetensi terhadap ilmu pengetahuan.
- Memberikan bekal pemahaman dan pengalaman yang cukup kepada anak didik dalam hal keimanan dan intelektualitas.
- Memperkokoh keimanan dan ketakwaan anak dengan mengintensifkan pengamalan terhadap ajaran agama.

Tujuan:

- Mempersiapkan anak didik yang memiliki IPTEK dan IMTAQ serta berbudi pekerti yang baik dan beramal shaleh
- Mempersiapkan anak didik yang cerdas, trampil, dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- Memberikan bekal dan kemampuan dasar kepada anak didik untuk melanjutkan studi ke sekolah yang lebih tinggi.

8. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MI Darut Taqwa adalah Kurikulum 2006 (KTSP) dan kurikulum 2013. Kurikulum

2006 (KTSP) digunakan pada kelas 3 dan 6, adapun kurikulum 2013 digunakan kelas 1, 2, 4 dan 5, yaitu untuk mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Darut Taqwa adalah futsal, pramuka, tari, dan BTQ (Baca Tulis Alquran). Ekstrakurikuler futsal, pramuka dan tari dikhususkan untuk peserta didik dan siswi kelas 3, 4 dan 5. Adapun ekstrakurikuler BTQ (Baca Tulis Alquran) dikhususkan untuk peserta didik dan peserta didik kelas 1, 2, dan 3. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk berkepribadian yang bertakwa kepada Allah SWT., rajin dan terampil dalam kehidupan sehari-hari.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal zakat fitrah dilaksanakan di MI Ahmad Denan Banjarmasin. Soal yang digunakan untuk uji coba (validitas) berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin, 25 September 2017 pada jam pelajaran ke-7 dan ke-8, kelas IV MI Ahmad Denan Banjarmasin dengan jumlah peserta didik 21 orang.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Rekapitulasi Uji Instrumen Penelitian

No Soal	Validitas			Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,582	>	0,433	Valid	0,707	Reliabilitas Baik
2	0,264	<		Tidak Valid		
3	0,238	<		Tidak Valid		
4	0,303	<		Tidak Valid		
5	0,116	<		Tidak Valid		
6	0,638	>		Valid		
7	-0,266	<		Tidak Valid		
8	0,642	>		Valid		
9	0,170	<		Tidak Valid		
10	0,493	>		Valid		
11	0,467	>		Valid		
12	-0,039	<		Tidak Valid		
13	0,676	>		Valid		
14	0,580	>		Valid		
15	0,489	>		Valid		
16	0,667	>		Valid		
17	0,402	<		Tidak Valid		
18	0,661	>		Valid		
19	0,539	>		Valid		
20	0,311	<		Tidak Valid		

Soal yang valid berjumlah 11 soal yaitu soal nomor 1, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18 dan 19. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 10 soal, dan soal yang dipilih adalah soal nomor 1, 6, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut valid.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu terhitung mulai tanggal 16 Oktober sampai tanggal 6 November 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi zakat fitrah kurikulum 2013.

Materi zakat fitrah disampaikan kepada subjek penerima perlakuan dengan menggunakan strategi *guided note taking* yaitu peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin 2017/2018.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *guided note taking*, membuat soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan *posttest* (tes kemampuan akhir). Pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan, dan disetiap pertemuan diadakan latihan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen MI Darut Taqwa Banjarmasin

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator Pembelajaran
1	Senin, 16 Oktober 2017	7-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan <i>pretest</i> 2. Menjelaskan pengertian zakat fitrah 3. Menjelaskan hukum menunaikan zakat fitrah
2	Senin, 23 Oktober 2017	7-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan waktu pembayaran zakat fitrah 2. Menjelaskan orang yang berkewajiban membayar zakat fitrah 3. Menyebutkan orang yang berhak menerima zakat fitrah
3	Senin, 6 November 2017	7-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tata cara membayar zakat fitrah 2. Menyebutkan manfaat pelaksanaan zakat fitrah 3. Pelaksanaan <i>posttest</i>

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Fiqih di Kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin Menggunakan Strategi *Guided Note Taking* Materi Zakat Fitrah

Secara umum kegiatan pembelajaran fiqih ini dengan menggunakan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alat, bahan yang di perlukan dan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran Fiqih pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik, mengisi daftar kehadiran peserta didik, mengatur tempat duduk peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, diberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan ini dengan menggunakan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah. Untuk keterangan hasil *pretest* peserta didik.

b) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi zakat fitrah, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang diawali dengan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *guided note taking* guru membagikan bahan ajar (*handout*) kepada peserta didik masing-masing. Bahan ajar (catatan) sengaja dikosongkan poin (bagian) penting agar peserta didik dapat mengisinya dengan mendengarkan materi yang disampaikan di depan kelas. Setelah selesai peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 5 orang untuk mendiskusikan hasil kerja mereka masing-masing. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi dengan suara yang nyaring dan peserta didik yang lain mendengarkan. Pada pelaksanaan pembelajaran semua peserta didik merasa sangat senang dan mengerti mengenai zakat fitrah.

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Secara umum, setiap akhir pembelajaran guru dan peserta didik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan penjelasan singkat dan kesimpulan serta mengadakan tanya jawab kepada seluruh peserta didik tentang zakat fitrah. Untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman peserta didik.

b) Pemberian *Posttest*

Setelah dilaksanakannya pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah. Guru mengadakan *posttest* pada akhir

pertemuan. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap peserta didik tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan nilai hasil belajar sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

4. Deskripsi hasil belajar Awal Fiqih Peserta didik (*Pretest*)

Data untuk hasil belajar awal peserta didik kelas IV adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 16. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat hasil belajar awal kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai Fiqih materi zakat fitrah kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin, sehingga dapat diketahui hasil belajar awal masing-masing dari peserta didik.

a. Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Peserta didik Kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin

Tabel 4.7. Deskripsi Hasil Belajar Awal Peserta didik

NILAI	KEMAMPUAN AWAL
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	30
Rata-rata	61,05
Standar deviasi	15,59

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar awal di kelas IV yaitu 61,05 dan standar deviasinya 15,59. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.8. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Awal Peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,027	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, uji normalitas untuk kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,027 < 0,05$. Jadi, data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

5. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Fiqih Peserta Didik (*Posttest*)

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik Fiqih di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin. Tes dilakukan pada pertemuan ke-3. Peserta didik yang mengikuti tes di kelas eksperimen berjumlah 19. Dapat dilihat pada lampiran 17 .

a. Hasil Belajar akhir (*posttest*) Peserta Didik kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin

Tabel 4.9. Deskripsi Hasil Belajar Akhir Peserta didik

NILAI	KELAS EKSPERIMEN
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70
Rata-rata	86,84
Standar deviasi	11,67

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin bernilai rata-rata 86,84 dan standar deviasinya 11,67. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.10. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Akhir Peserta didik

KELAS	A	Signifikansi	KESIMPULAN
Eksperimen	0,05	0,052	Normal

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, uji normalitas untuk hasil belajar kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai $0,052 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

Karena salah satu diantara nilai *pretest* dan *posstest* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

6. Uji Wilcoxon

Wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *guided note taking* memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.11. Rangkuman Uji Wilcoxon

<i>Ranks</i>			
	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Posttest - Pretest Negative Ranks</i>	0^a	.00	.00
<i>Positive Ranks</i>	19^b	10.00	190.00
<i>Ties</i>	0^c		
<i>Total</i>	19		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Dari tabel 4.11 hasil rangking di atas dapat dilihat yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 19 orang.

Tabel 4.12. Tes statistik

<i>Test Statistics^a</i>	
	<i>Posttest - Pretest</i>
<i>Z</i>	<i>-3.886^b</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	<i>.000</i>

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

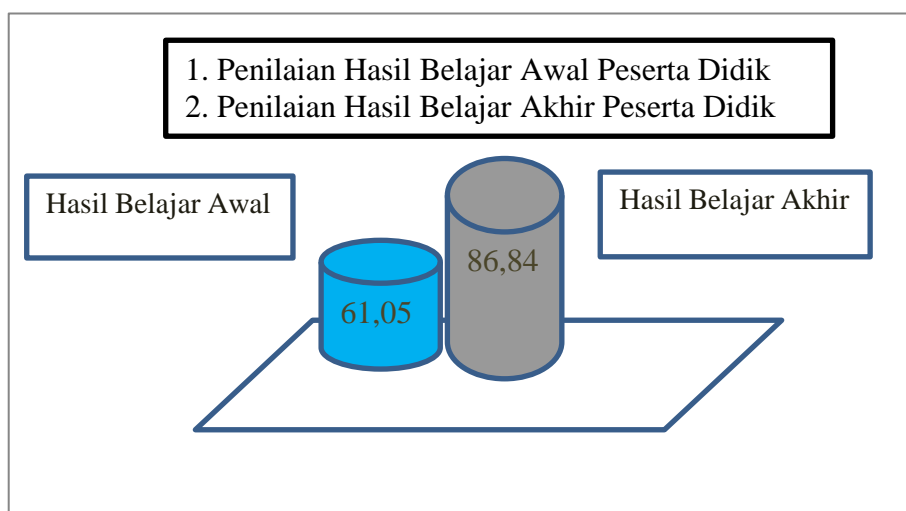
Karena nilai *Z* yang didapat sebesar -3.886^b dengan nilai *p value Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *a* yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

C. Analisis Data

Strategi *guided note taking* dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran Fiqih yang baik digunakan kepada peserta didik karena penerapan strategi tersebut melibatkan peserta didik lebih aktif. Selain itu dengan menggunakan strategi *guided note taking* mata pelajaran Fiqih yang dipandang sebagai pelajaran yang membosankan sudah dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan tabel 4.7. hasil belajar awal dari kelas eksperimen tersebut diketahui bahwa masih ada peserta didik yang mendapat nilai rendah berbeda dengan setelah diberi perlakuan, setelah kelas tersebut diberi perlakuan maka

terjadi peningkatan hasil belajar, yang dapat dilihat pada tabel 4.9, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *guided note taking* mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada sebelum diberi perlakuan. Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.



Gambar 4.1. Diagram Penilaian Hasil Belajar Awal dan Hasil belajar Akhir Peserta didik

Berdasarkan diagram diatas, rata-rata hasil belajar awal di kelas IV sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 61,05 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *guided note taking* mengalami peningkatan yaitu sebesar 86,84. Selisih peningkatan yaitu sebesar 25,79.

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diketahui nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan strategi *guided note taking* materi zakat fitrah telah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen hanya sebesar 61,05, yakni berada pada kualifikasi cukup, dengan nilai minimum 30 dan maksimum 90. Pada tes awal, setengah dari semua peserta didik tidak bisa menjawab soal. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *guided note taking*, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 86,84, yakni berada pada kualifikasi baik dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai Z yaitu sebesar -3.886 dengan p value (*Asym Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,000$ lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

Hasil belajar yang peserta didik peroleh tersebut tidak terlepas dari tiga faktor yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan yang digunakan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal seperti kesehatan tubuh dan kesiapan belajar peserta didik. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga sekolah, dan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar seperti penggunaan media, strategi dan pendekatan lainnya yang digunakan guru guna terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan efisien, Sehingga dapat membuat minat dan motivasi belajar peserta didik dan tentunya

mereka akan lebih menyukai mata pelajaran fiqih. Penggunaan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena itu penting bagi guru untuk memperhatikan ketepatan pemilihan strategi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.

Dari pertemuan pertama sampai terakhir, para peserta didik antusias untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal itu dapat dilihat dari respon mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *guided note taking* terbagi kedalam beberapa tahapan, yaitu pelaksanaan *pretest*, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menjelaskan materi, memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami, memberikan *posttest* untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran, merangkum pembelajaran bersama peserta didik dan yang terakhir membaca doa kemudian mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama nilai rata-rata *pretest* peserta didik 61,05 kemudian setelah diberi perlakuan menggunakan strategi *guided note taking* nilai rata-rata *posttest* menjadi 86,84. Penggunaan strategi *guided note taking* adalah salah satu cara guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda. Dan melatih pendengaran peserta didik supaya mereka memperhatikan penjelasan dari guru, agar mereka bisa menyelesaikan soal-soal tentang zakat fitrah yang diberikan oleh guru.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi zakat fitrah dan terdapat perbedaan nilai $0,000 < 0,05$ sebelum dan sesudah penggunaan strategi *guided note taking*, sehingga strategi *guided note taking* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar fiqih khususnya materi zakat fitrah.